HALAMAN RINGKASAN

Laporan Magang Pengelolaan Sistem Rekam Medis dan Informasi Kesehatan: Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* Kasus Bedah Pasien Rawat Inap Periode Agustus 2026 sebagai Indikator Mutu Rekam Medis di RSUP Kemenkes Surabaya. Iwanda Wigati Permatasari (NIM G41232139). Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing: Veronika Vestine, S.ST., M.Kes. Pembimbing Lapang: Danang Eko Saputra, S.Tr.RMIK.

Praktik Kerja Lapang (PKL) / Magang Pengelolaan Sistem Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dilaksanakan di RSUP Kemenkes Surabaya selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 1 Agustus hingga 24 Oktober 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir *informed consent* pada kasus bedah pasien rawat inap periode Agustus 2026 sebagai salah satu indikator mutu rekam medis dan pelindungan hukum bagi pasien, tenaga medis, maupun rumah sakit.

Metode pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis kasus bedah pasien rawat inap periode Agustus 2026 sebanyak 277 kasus. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 74 formulir *informed consent*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui empat komponen utama, yaitu review identifikasi, review laporan penting, review autentikasi, dan review pendokumentasian yang benar.

Hasil kegiatan dan pembahasan analisis kuantitatif secara umum dapat diringkas sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif *Informed Consent*: Rata-rata tingkat kelengkapan pengisian formulir *informed consent* pada 30 sampel uji awal mencapai 95% (skor rata-rata 28,48). Walaupun secara keseluruhan berkategori tinggi, masih ditemukan

komponen dengan kelengkapan terendah di kisaran 72%–73%. Hal ini menunjukkan pengisian formulir *informed consent* manual belum konsisten 100% sesuai standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit.

2. Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis: Dari 30 sampel berkas rekam medis yang dianalisis, diperoleh angka kelengkapan pengisian (KLPRM) sebesar 77% (23 berkas lengkap dan 7 berkas tidak lengkap/23%).
3. Analisis Kebutuhan SDM (ABK-Kes): Perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan pada sub-unit *assembling* menghasilkan total jam kerja (JKT) sebesar 2,02 dengan kebutuhan SDM sebanyak 2,08 (dibulatkan menjadi 3 orang petugas *assembling*).
4. Indikator Statistik Efisiensi Rawat Inap (Juli/Agustus 2026): Pemanfaatan tempat tidur pada 251 tempat tidur operasional menghasilkan nilai *Bed Occupancy Rate* (BOR) total sebesar 51,05%; *Average Length of Stay* (AvLOS) 4,74 hari; *Turn Over Interval* (TOI) 4,55 hari; dan *Bed Turn Over* (BTO) 3,34 kali/bulan. Angka kematian *Gross Death Rate* (GDR) tercatat sebesar 51,31‰ dan *Net Death Rate* (NDR) sebesar 45,35‰.
5. Morbiditas Utama: Diagnosis terbanyak pada pelayanan rawat jalan didominasi oleh *Atherosclerotic Heart Disease* (340 kasus baru), sedangkan pada rawat inap didominasi oleh *Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus* tanpa komplikasi (696 pasien).

Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar RSUP Kemenkes Surabaya mengoptimalkan monitoring dan sosialisasi berkala mengenai pentingnya kelengkapan pengisian formulir *informed consent* secara konsisten, serta mempertimbangkan percepatan transisi dari formulir manual berbasis kertas menuju sistem *Informed Consent* Elektronik yang terintegrasi penuh dalam aplikasi SIMETRIS.